

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian suatu negara. Industri perbankan juga memiliki peran yang signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Tetapi tidak hanya negara, masyarakat maupun kalangan industri atau usaha sangat membutuhkan jasa bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitasnya dalam menjalankan perekonomian.

Sebagai lembaga jasa keuangan, salah satu peran nyata bank yaitu dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui kredit. Mengingat kredit merupakan salah satu sumber keuntungan bagi bank dan kredit merupakan salah satu dari produk bank yang banyak digunakan masyarakat dalam mengembangkan usahanya, hal tersebut mengakibatkan setiap bank saling berlomba dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Peranan bank diantaranya adalah memberikan kredit kepada nasabah. Pemberian kredit merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan analisis yang baik dari pimpinan bank agar kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan pihak bank dapat dihindari. Pertimbangan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketentuan dan kebijakan dari kantor pusat bank itu sendiri. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi pihak bank yang berwenang mengambil keputusan di bank dalam memberikan kredit kepada nasabah diantaranya kelayakan usaha calon debitur, jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit dan nilai agunan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya.

PT. Bank "X" merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. PT. Bank "X" sebagai lembaga intermediasi keuangan dapat terus berperan dalam menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, sebagai agen pemerintah, Bank "X" dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam menggerakkan perekonomian rakyat yang salah satunya melalui pembiayaan kredit segmen mikro untuk tujuan produktif maupun serbaguna. Disisi lain, kredit segmen mikro dapat menghasilkan *yield* yang relatif lebih tinggi dibandingkan kredit segmen lainnya, sekaligus mendorong penyebaran risiko karena pemberian kredit tidak terkonsentrasi kepada segmen tertentu.

Mengingat potensi pasar kredit mikro yang masih besar dan dengan mempertimbangkan persaingan dengan kompetitor dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan dana, PT. Bank “X” menjadikan *micro* dan *retail banking* sebagai salah satu segmen bisnisnya yang dianggap potensial. Melalui divisi micro (*Micro Business Unit*) PT. Bank “X” menyediakan fasilitas kredit diantaranya Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Serbaguna Mikro (KSM). Aktifitas pemberian kredit ini diharapkan memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi bank.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberian Kredit Usaha Mikro (KUM) tersebut, PT. Bank “X” memiliki ketentuan-ketentuan, sistem dan prosedur yang harus dipenuhi, hal tersebut bertujuan agar pemberian kredit berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya prosedur dalam pemberian suatu kredit kepada masyarakat diharapkan PT. Bank “X” memperoleh kepercayaan penuh dari nasabahnya. Sehingga PT. Bank “X” lebih leluasa dalam mendukung pencapaian usaha-usaha nasabahnya. Prosedur dalam pemberian Kredit Usaha Mikro yang dibuat oleh PT. Bank “X” mudah dan cepat dengan proses sederhana tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian guna memberikan pelayanan berkualitas kepada nasabah dan mempermudah nasabahnya dalam mengajukan kredit. Diharapkan dengan pemberian kredit ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Kredit Usaha Mikro (KUM) yang selanjutnya akan dituangkan dalam Tugas Akhir dengan judul: **‘PROSEDUR**

PELAKSANAAN KREDIT USAHA MIKRO (KUM) PADA PT. BANK “X” (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA SUTISNA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat-syarat yang diperlukan dalam pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
3. Apa saja hambatan-hambatan yang di hadapi dalam proses pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
4. Bagaimana solusi yang ditempuh oleh PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabanag Tasikmalaya Sutisna dalam penyelesaian hambatan tersebut.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Maksud penulis mengadakan praktek kerja adalah untuk mendapatkan data atau informasi untuk bahan penyelesaian Tugas Akhir dalam menempuh Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya adalah untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat dalam pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
2. Prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
3. Hambatan-hambatan yang hadapi dalam proses pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
4. Solusi atas hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kredit Usaha Mikro (KUM) pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabanag Tasikmalaya Sutisna.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Praktek kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
 - b. Memberikan pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah di pelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam praktek kerja ini.

- c. Dapat mengetahui kemampuan pribadi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
2. Bagi Program Studi
 - a. Memperkecil kesenjangan antara harapan dunia kerja dengan kompetensi lulusan.
 - b. Dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkap buku-buku di perpustakaan.
 - c. Mempunyai hubungan yang erat dengan perusahaan, instansi pemerintah dan industri sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan.
 3. Bagi perusahaan
 - a. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan.
 - b. Merupakan sarana kerja sama tingkat lanjut baik bersifat akademik maupun organisasi.
 - c. Merupakan sarana untuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan.

1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk mencapai sasaran praktik kerja yang penulis harapkan, maka di perlukan metode yang sesuai dengan kajian yang akan dibahas dalam tugas akhir ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode yang dapat mempermudah dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu :

a. Observasi Langsung (*Observasi Participant*)

Menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atau observasi langsung di PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna tentang objek yang diteliti. Serta melakukan pencatatan terhadap aktivitas Pelaksanaan KUM yang terjadi secara sistematis. Sehingga memberikan gambaran yang sesungguhnya dari objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab kepada staff di PT. Bank “X” (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya Sutisna, sehingga memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dibahas.

1.6 Lokasi Praktek Kerja

Lokasi yang digunakan untuk praktek kerja dan pengumpulan data dalam pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Bank “X” (Persero) Tbk. yang

berlokasi di Jl. Sutisna Senjaya No.88 Cikalang Kec.Tawang Kota Tasikmalaya.

1.7 Waktu Praktek Kerja

Waktu yang di butuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 Hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 february 2020 sampai dengan tanggal 20 maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1

Matrik Waktu Praktek Kerja 2020

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal			■																					
2	Praktik Kerja					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■												
4	Pengolahan Data										■	■	■												
5	Bimbingan							■	■	■	■	■	■												
6	Sidang Tugas Akhir																	■							